

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2002) objek penelitian adalah :“ Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel independen yang diteliti adalah *Price To Book Value* (X).

Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah PT. BISI Internasional, Tbk., pada laporan keuangan per-kuartal tahun 2007-2011. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT. BISI Internasional, Tbk.

#### 3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2002) menyatakan bahwa, definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

“ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipikasi masalah.”

Metode penelitian merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu

ingin mengetahui pengaruh *Price to book value*(PBV) dengan harga saham pada PT. BISI Internasional, Tbk.

Menurut M. Subana dan Sudrajat, (2005:26),mengemukakan bahwa :

“Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel,pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan – perbedaan antarfakta, dan lain – lain”.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran *Price to book value* (PBV) dan harga saham pada PT. BISI Internasional, Tbk.

Sedangkan metode verifikatifmenurut Husein Umar (2002:55):

”Untuk menguji teori, peneliti akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru, yaitu suatu hipotesis yang berupa suatu kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak”.

Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price to book value*(PBV) terhadap harga saham PT. BISI Internasional, Tbk.

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Mohammad Nasir (2005:84) menyatakan sebagai berikut:

Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Pada dasarnya desain penelitian dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Penelitian eksploratori

Penelitian ini merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pandangan mendalam dan menyeluruh tentang masalah yang sebenarnya.

2. Penelitian deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu, menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

3. Penelitian kausal

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana pengaruh kinerja pasar terhadap harga saham PT. BISI Internasional, Tbk.

### **3.4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1. Definisi Variable**

Menurut sugiyono (2002 : 58) “variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Sesuai dengan judulnya “Pengaruh *Price To Book Value* terhadap Harga Saham PT BISI Internasional Tbk ”, maka variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah PBV(X) dan harga saham (Y).

#### 1. Variabel bebas / independen (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel lainnya. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Price to book value* / PBV (X)

*Price to book value* (PBV) digunakan untuk mengukur tingkat penghargaan pasar terhadap nilai perusahaan.

Rumus PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{BV}$$

#### 2. Variabel terikat / dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel tidak bebas yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham (Y) dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham penutupan pada akhir kuartal.

### 3.4.2. Operasional Variable

Penelitian memakai 2 variabel, yang terdiri dari variabel independen *Price to book value* (X) dan variabel dependen harga saham (Y). Untuk memahami penggunaan kedua variabel tersebut dan untuk menentukan data apa

saja yang diperlukan untuk memudahkan pengukurannya, maka kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep sebagai berikut:

**TABEL 3.1.**

**VARIABEL OPERASIONAL PENELITIAN**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Price to Book Value (X)	Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. (Tambunan:2007:249).	$PBV = \frac{\text{harga saham}}{BV}$	Rasio
Harga Saham (Y).	Kenaikan atau penurunan yang terjadi pada harga saham dengan menggunakan harga saham penutupan.	Harga saham penutupan pada akhir kuartal di BEI	Interval

### 3.5. Populasi Dan Teknik Sampling

#### 3.5.1. Populasi

Sugiyono (2002: 115) “populasi dalam suatu penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda

alam yang lain. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi penelitian ini adalah subsektor *crop* (pertanian) di BEI.

### **3.5.2. Teknik Sampling**

Sugiyono, (2002: 116) menyatakan bahwa “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*.

Data yang diambil sebagai sample adalah PT. BISI Internasional, Tbk periode tahun 2007(Q2) -2011.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data data sekunder sehingga metode yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu mencari data variabel-variabel meliputi, harga saham penutupan 2007 kuartal 2 sampai 2011 dan laporan keuangan per-kuartal periode 2007 kuartal 2 sampai 2011.

Data harga saham PT. BISI Internasional, Tbk., diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com). Sedangkan laporan keuangan dan data-data lapangan tentang industri dan juga biodata perusahaan didapat dari website resmi PT. BISI Internasional, Tbk. yaitu [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara time series dengan cross section. Menurut Suptanto (2004: 64) data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan. Sedangkan cross section adalah telaah dokumentasi melalui pengumpulan dokumen-dokumen laporan perusahaan berkaitan dengan data yang diperlukan.

### **3.7. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Sugiyono (2002 : 206) menjelaskan,

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Untuk mengetahui hubungan antara PBV dengan harga saham, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu dinyatakan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghitung besarnya variabel X (PBV) dengan membagi total harga saham dengan nilai buku perusahaan.
2. Data variabel Y (Harga saham) didapat dari harga pasar saham penutupan pada akhir kuartal.
3. Melakukan pengujian variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan jenis pemakaian alat statistik, apakah menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik.

#### **3.7.2. Alat Analisis Statistik**

Setelah data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengujian sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan, hal ini

dimaksudkan agar mendapatkan gambaran yang jelas untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisis dan menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu dilakukan pengujian sesuai dengan metode penelitian yang dibutuhkan yaitu uji analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, dan uji t.

### 3.7.2.1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *Probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45. Berdasarkan grafik normal *probability plot*, maka variabel berdistribusi normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka



dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan untuk uji Durbin-Watson.

Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (2) dan *lower bound*(-2), berarti tidak ada korelasi.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain. Jadi pengujian ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Angka korelasi untuk Multikolinieritas adalah sampai sebesar 10,00. Jadi meskipun semua variabel saling berkolinieritas, kalau nilai masih jauh di bawah 10,00 maka Multikolinieritas tidak dianggap sebagai masalah analisis tetap dilakukan. Lalu dari uji multikolinearitas sebuah variabel dikatakan mengalami multikolinieritas jika memiliki nilai VIF kurang dari 0,1.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas,

karena jika terdapat heteroskedastisitas maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila datanya berpencar di sekitar nol (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Setelah memenuhi seluruh pengujian asumsi klasik tersebut, model regresi ini baru bisa dilanjutkan untuk penelitian. Nilai yang didapat dari analisis regresi linier ganda ini biasanya dalam bentuk persamaan. Persamaan tersebut kemudian dapat menjelaskan bagaimana naik turunnya nilai X dapat mempengaruhi nilai Y. Setelah koefisien regresi ditemukan, digunakan rumus korelasi ganda dua prediktor terhadap koefisien regresi tersebut untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 \cdot Y + b_2 \sum X_2 \cdot Y}{\sum Y^2}$$

Hasil akhir dari perhitungan korelasi akan menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti.

### 3.7.2.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

X = PBV

b = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

Langkah-langkah yang dilakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu :  $\Sigma X$ ,  $\Sigma Y$ ,  $\Sigma XY$ ,  $\Sigma X^2$ , dan  $\Sigma Y^2$ .
2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

a = Harga Y dan X bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Koefisien arah regresi

X = Subjek pada variabel independen (variabel bebas) yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen (variabel terikat) yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

### 3.7.2.3. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara . Hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r$ ). Untuk mengetahui koefisien korelasi antara X dan Y maka digunakan rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2] * [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah periode

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Pada dasarnya , nilai r berkisar antara -1 dan 1, apabila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat atau tidak erat antara variabel dependen dan variabel independen. Bila r mendekati 0, maka dikatakan

bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sangat lemah atau bahkan tidak ada.

**TABEL 3.2.**

**TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT**

Nilai Hubungan r	Interprestasi
0,801-1,00	Sangat Tinggi
0,601 – 0,800	Tinggi
0,401 – 0,600	Cukup
0,201 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

#### 3.7.2.4. Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier dianalisis pula besarnya koefisien regresi ( $R^2$ ) keseluruhan  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen/variabel terikat (Ghozali, 2001:45).  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi.  $R^2$  mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Berikut rumus koefisien determinasi :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

### 3.7.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1. Uji t (Uji penerimaan dan penolakan $H_0$ dan $H_a$ )

Uji keberartian koefisien (bi) dilakukan dengan statistik-t (student-t). Hal ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi dari variabel independennya.

Berikut merupakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (sugiyono 2002:260)}$$

Selanjutnya, hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5 persen uji 2 pihak. Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak (diterima)

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$

Adapun Hipotesisnya:

$H_0$  = tidak ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

$H_a$  = ada pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.